

**ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK IPA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SEFTI DWI ANDINI

NIM: 1052017069

Program Studi

PGMI



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN AJARAN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Diajukan Oleh :

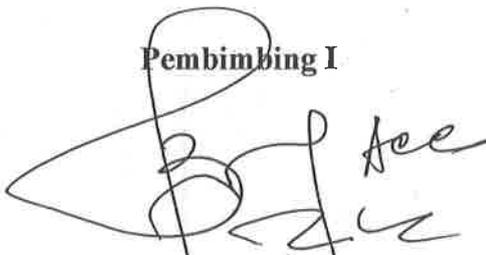
SEFTI DWI ANDINI

Nim: 1052017069

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

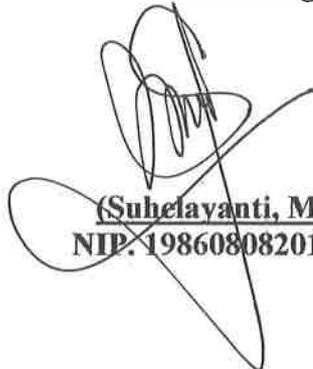
Pembimbing I



(Dr. Jelita, M.Pd)

NIP. 196906051992032004

Pembimbing II



(Suhelavanti, M.Pd.I)

NIP. 198608082019032019

SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :
Selasa, 15 Februari 2022 M

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. Jenita, M.Pd

NIP. 19690605 199203 2 004

Sekretaris,



Suhelayanti, M.Pd.I

NIP. 19860808 201903 2 019

Penguji I



Syamsiah, Z., M.Pd.I

NIP. 19840424 201903 2 001

Penguji II



Junaidi, M.Pd.I

NIDN. 2001108303

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., MA

NIP. 19750603 200801 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sefti Dwi Andini

Nim : 1052017069

Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 23 September 1999

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Alamat : Desa Sukarejo, Kota Langsa

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul **“Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik IPA”** adalah benar hasil usaha sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata / terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Januari 2022

Hormat Saya,



Sefti
Sefti Dwi Andini

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir siswa kelas V-B di MIN 5 Langsa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V-B MIN 5 Langsa yang berjumlah 20 siswa untuk diberikan soal tes dan 10 orang siswa kelas V-B MIN 5 Langsa yang dianggap paling kurang respon dalam berfikir yang diberikan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa diperoleh nilai rata-rata 60,9 atau berada pada kategori tinggi. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa adalah guru jarang memberikan soal cerita bergambar, guru hanya memberikan catatan dan guru jarang menjelaskan.

Kata Kunci: Kemampuan Berfikir Kritis Siswa, Pembelajaran Tematik IPA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the students' critical thinking skills in thematic learning of science class V-B at MIN 5 Langsa and to determine the factors that influence the thinking skills of students in class V-B at MIN 5 Langsa. This study used qualitative research methods. The subjects of this study were students of class V-B MIN 5 Langsa, totaling 20 students to be given test questions and 10 students of class V-B MIN 5 Langsa who were considered the least responsive in thinking given the interview. Data collection techniques used in this study were tests, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that students' critical thinking skills in thematic learning of science class V-B at MIN 5 Langsa obtained an average value of 60.9 or are in the high category. While the factors that affect students' critical thinking skills are the teacher rarely gives picture story questions, the teacher only gives notes and the teacher rarely explains.

Keywords: Students' Critical Thinking Ability, Science Thematic Learning

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi “**Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik IPA**”.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Dr. Zulfitri, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Dr. Jelita, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Suhelayanti, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.

8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa PGMI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, Januari 2022

Peneliti

Sefti Dwi Andini

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kemampuan Berfikir Kritis.....	6
B. Pembelajaran Tematik.....	15
C. Pembelajaran IPA.....	17
D. Karakteristik Pembelajaran IPA di MI.....	19
E. Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Sumber Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum MIN 5 Langsa.....	36
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Berfikir Kritis dalam Penelitian.....	14
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan.....	27
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Berfikir Kritis.....	31
Tabel 3.2 Kategori Persentase Kemampuan Berpikir Kritis.....	32
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara.....	33
Tabel 4.1 Persentase Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Soal Tes.....	54
Kunci Jawaban	56
Rubrik penilaian soal kemampuan berfikir kritis.....	58
Hasil tes siswa.....	59
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	60
Daftar wawancara setelah mengerjakan Soal.....	64
Hasil wawancara	65
Dokumentasi Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berpikir kritis yang baik dapat membentuk sikap dan perilaku yang rasional serta membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah atau persoalan dalam pelajaran beserta evaluasinya terhadap kemampuan diri. Bahkan kemampuan berpikir kritis akan mampu membawa peserta didik untuk bisa bersaing mengikuti perkembangan zaman yang penuh dengan tantangan. Karena tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam, sehingga pendidik dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹

Berdasarkan hasil dokumentasi dengan siswa kelas V pada tanggal 4 Januari 2022 di MIN 5 Langsa diketahui bahwa data yang diperoleh pada ulangan 1 rata-rata nilai siswa kelas V untuk mata pelajaran IPA pada tahun 2020-2021 adalah siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM sebesar 35% dan siswa yang masih belum mencapai KKM mencapai 65%, hal itu disebabkan karena belum optimalnya keterlibatan siswa pada mata pelajaran IPA. Rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran IPA masih rendah, Namun ada beberapa yang siswa lain terlihat serius mengikuti pembelajaran IPA dan pada saat diberikan soal siswa tersebut bisa menyelesaikannya. Selain itu, terdapat juga siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung, diantaranya siswa tidak bertanya

¹ Faiz F, *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hal.3

pada guru tentang materi yang diajarkan meskipun siswa tidak paham dan pada saat ditanya oleh guru, siswa tidak bisa menjawab, siswa tidak dapat memberikan alasan dan bahkan bingung dalam menanggapi pertanyaan dari guru. Ada beberapa siswa yang menjawab sekedarnya saja dan tidak dideskripsikan secara detail. Dari hal-hal kecil seperti ini yang menyebabkan kemampuan berpikir kritis siswa belum bisa dikembangkan.

Di SD/MIN pembelajaran IPA tematik terbilang masih monoton atau disebut dengan *teacher centered* yaitu pembelajaran masih terpusat hanya pada guru saja, seperti guru masih terfokus pada buku bacaan dan kurang dalam melibatkan siswanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian guru masih menerapkan gaya belajar IPA dengan cara menghafal, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh, oleh karena itu masih sedikit siswa yang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena pada dasarnya menghafal hanya menimbun informasi tanpa dipahami dan menghafal hanya bertahan untuk jangka waktu yang pendek dan ketika ditanya perlu waktu untuk mengingatnya kembali.²

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V MIN 5 Langsa, beliau menyatakan bahwa konsentrasi siswa pada saat pembelajaran IPA berlangsung masih sangat rendah, masih banyak siswa yang bercanda pada saat pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang ditemui bercerita dengan temannya, mengganggu temannya yang sedang belajar, sehingga guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA. Siswa kurang rajin dalam belajar hal ini akan

² Joseph S.Kracjid and Charlene M. Czerniak, *Teaching Science in Elementary and Middle School*, (London: Routledge, 2018), p.62.

berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA jika siswa membaca buku saja jarang, mengulang materi yang sudah dipelajari dan membahas kembali soal-soal yang kurang dipahami, karena semakin banyak siswa membaca dan rajin dalam belajar maka semakin banyak informasi atau ilmu yang didapat sehingga akan berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa.³

Berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi di MIN 5 Langsa terdapat beberapa masalah yang dijumpai dalam pembelajaran IPA yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V materi ekosistem yaitu sulitnya sulitnya siswa mengklasifikasikan jenis hewan yang tergolong herbivora, karnivora atau omnivora dan siswa juga tidak memahami apa itu ekosistem.

Berdasarkan masalah atau latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik dengan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik IPA”**.

B. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang dimaksud, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu pada pembelajaran IPA tematik yang dibatasi pada materi ekosistem. Selain itu penelitian ini juga dibatasi pada siswa kelas V-B MIN 5 Langsa.

³Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV MIN 5 Langsa, Pada Tanggal 14 September 2021.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berfikir siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainya dalam pengembangan pengetahuan mengenai kemampuan berfikir kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran IPA.

b. Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA materi ekosistem.

c. Bagi peneliti

Sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan berpikir kritis untuk diterapkan saat mengajar kelak.

d. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIN 5 Langsa

MIN 5 Langsa adalah salah satu satuan pendidikan di Jenjang MI. Dalam menjalankan kegiatannya, MIN 5 Langsa berada di bawah naungan kementerian Agama. MIN 5 Langsa beralamat di Jl. Medan-Banda Aceh KM. 447, Gampong Sukarejo, Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa, Aceh.

1) Visi Sekolah

Terbentuknya siswa yang berprestasi, cerdas, terampil, berkarakter dan cinta lingkungan.

2) Misi Sekolah

1. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah
2. Menciptakan pembelajaran yang efektif
3. Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
4. Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter bangsa
5. Mewujudkan pelestarian lingkungan sekolah

3) Tujuan

1. Meningkatkan prestasi di bidang Ilmu Pengetahuan dan Seni Budaya
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa
3. Menyiapkan dan membekali dasar keilmuan siswa
4. Menampilkan sikap sopan santun dan budi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia

5. Membiasakan warga sekolah agar selalu peduli terhadap lingkungan
6. Terciptanya lingkungan sekolah yang menunjang proses pembelajaran
7. Terjalannya kerja sama antar warga sekolah dan masyarakat

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa

Berikut ini adalah hasil penelitian dengan menggunakan tes. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, untuk memperoleh informasi mengenai gambaran kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Persentase Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Nama	Nilai
1	Zayyan Nafis	67
2	Syahrul	50
3	Alya Sri Wulan	84
4	Muhammad Iqbar	84
5	Arsya Ramadhan	50
6	M. Hafis Zul Akbar	67
7	M. Aidil Abidal	59
8	Kinan Galih Dwitama	34
9	Fatih Fajri	84
10	Janatun Aini	34
11	Amelia	84
12	Iqbal Ramadhan	84
13	Eza Riandra	50
14	Rika Fitriani	67
15	Rahmayani	67
16	Naya Ulaya	34
17	Raja Firmansyah	17
18	Oktarina	84
19	Suci Ramadhani	34
20	Salsabila	84

Total	1218
Rata-Rata	60,9

Berdasarkan hasil tes kemampuan berfikir kritis siswa yang diberikan pada 20 orang siswa kelas V-B di MIN 5 Langsa diketahui bahwa 7 orang atau 35% siswa memperoleh nilai dengan kategori kemampuan berfikir kritis siswa sangat tinggi (80 – 100). Empat orang atau 20% siswa memperoleh nilai dengan kategori kemampuan berfikir kritis tinggi (60-80). Empat orang atau 20% siswa memperoleh nilai dengan kategori kemampuan berfikir kritis sedang (40 – 60). Empat orang atau 20% siswa memperoleh nilai dengan kategori kemampuan berfikir kritis rendah (20-40) dan 1 orang atau 5% siswa memperoleh nilai dengan kategori kemampuan berfikir kritis sangat rendah (0-20). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa diperoleh nilai rata-rata 60,9 atau berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada 10 orang siswa kelas V-B MIN 5 Langsa mengenai menurutmu, apakah kamu sudah menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah diajarkan guru dan sesuai dengan keadaan di lingkungan sekitarmu. Maka diperoleh hasil jawaban sebagai berikut:

Menurut Zayyan Nafis:

Saya menjawab soal tes sesuai dengan yang diajarkan guru dan dengan keadaan dilingkungan sekitarnya, namun ada beberapa hal yang diajarkan guru namun Saya sudah lupa.

Menurut Syahrul:

Saya menjawab soal tes dengan semampunya dan apa yang saya ingat dari penjelasan guru.

Menurut Alya Sri Wulan:

Saya menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah diajarkan guru dan sesuai dengan keadaan di lingkungan sekitarnya.

Menurut Muhammad Iqbar:

Ya saya menjawab pertanyaan sesuai apa yang saya tau dan yang saya ingat dari apa yang guru ajarkan.

Menurut Arsyah Ramadhan:

Saya menjawab pertanyaan sudah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan guru dan sesuai dengan keadaan di lingkungan sekitarnya.

Menurut M. Hafis Zul Akbar:

Saya menjawab pertanyaan sudah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan guru dan sesuai dengan keadaan di lingkungan sekitarnya.

Menurut M. Aidil Abidal

Saya menjawab pertanyaan sudah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan guru dan sesuai dengan keadaan di lingkungan sekitarnya.

Menurut Kinan Galih Dwitama:

Saya menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah diajarkan guru dan sesuai dengan keadaan di lingkungan sekitarnya.

Menurut Fatih Fajri:

Saya menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang sudah diajarkan guru.

Menurut Janatun Aini:

Saya menjawab pertanyaan sesuai apa yang saya tau dan yang saya ingat dari apa yang guru ajarkan, namun ada juga beberapa yang lupa dari apa yang guru jelaskan

Berdasarkan hasil wawancara pada 10 orang siswa mengenai apakah kamu sudah menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah diajarkan guru dan sesuai dengan keadaan di lingkungan sekitarmu, maka dapat peneliti simpulkan bahwa siswa menjawab soal tes sesuai dengan apa yang mereka ingat dari penjelasan guru mengenai materi tersebut serta sesuai dengan keadaan lingkungan disekitarnya.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 10 orang siswa kelas V-B di MIN 5 Langsa mengenai apa yang kamu amati dari gambar yang ada di soal, maka diketahui jawaban dari masing-masing siswa sebagai berikut;

Menurut Zayyan Nafis:

Saya mengamati gambar rantai makanan yang terdiri dari tumbuhan, hewan-hewan seperti tikus, ular, elang dan jamur.

Menurut Syahrul:

Saya mengamati gambar-gambar hewan, tumbuhan, cahaya matahari, air, ikan

Menurut Alya Sri Wulan:

Yang saya amati pada gambar adalah komponen-komponen dari ekosistem dan juga rantai makanan

Menurut Muhammad Iqbar:

Saya mengamati ada hewan, tumbuhan, matahari, tanah

Menurut Arsyah Ramadhan:

Saya mengamati gambar ekosistem dan rantai makanan

Menurut M. Hafis Zul Akbar:

Saya amati gambar ekosistem dan gambar rantai makanan

Menurut M. Aidil Abidal:

Banyak gambar hewan-hewan, tumbuhan, tanah, matahari, pohon, ikan, air dan lain-lain

Menurut Kinan Galih Dwitama:

Saya mengamati komponen-komponen dari ekosistem dan juga gambar dari rantai makanan.

Menurut Fatih Fajri:

Saya mengamati gambar ekosistem dan gambar rantai makanan

Menurut Janatun Aini:

Saya mengamati beberapa gambar, seperti gambar ekosistem dan gambar rantai makanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kesepuluh responden pada penelitian ini mengenai apa yang kamu amati dari gambar yang ada di soal, dapat peneliti simpulkan bahwa siswa mengamati apa yang ada di gambar pada soal, seperti gambar ekosistem terdiri dari matahari, tanah, ikan, harimau, pohon dan lain-lain serta gambar rantai makanan terdiri dari tumbuhan, tikus, ular, elang dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sepuluh orang siswa kelas V- B MIN 5 Langsa mengenai setelah kamu mengamati gambar pada soal,

dapatkan kamu memberikan sebuah kesimpulan dari hasil pengamatanmu. Maka diperoleh jawaban dari masing-masing siswa sebagai berikut;

Menurut Zayyan Nafis:

Rantai makanan itu adalah hubungan antara satu sama lain, seperti tanaman yang menjadi makanan bagi tikus, tikus jadi makanan bagi ular, ular jadi makanan untuk elang dan elang mati akan menjadi jamur atau bakteri.

Menurut Iqbal:

Kesimpulannya menurut saya adalah hubungan antara satu makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya. Seperti tumbuhan membutuhkan sinar matahari untuk hidup, kambing membutuhkan rumput untuk dimakan, buaya membutuhkan makanan seperti ayam, kambing dan lain sebagainya.

Menurut Alya Sri Wulan:

Saya tidak tau kesimpulannya.

Menurut Muhammad Iqbar:

Kesimpulannya pada suatu ekosistem terdiri dari matahari, berbagai macam hewan, tumbuhan, udara, air dan lain-lain.

Menurut Arsyah Ramadhan:

Yang dapat saya simpulkan ialah antara matahari, air, tanah, hewan dan tumbuhan memiliki keterkaitan.

Menurut M. Hafis Zul Akbar:

Saya tidak bisa menyimpulkannya

Menurut M. Aidil Abidal:

Kesimpulannya yaitu antara satu makhluk hidup dengan makhluk hidup lain atau dengan makhluk tidak hidup seperti matahari, air, tanah memiliki hubungan saling membutuhkan satu sama lain.

Menurut Kinan Galih Dwitama:

Kesimpulannya dari sebuah ekosistem terdiri dari makhluk hidup dan makhluk tidak hidup.

Menurut Fatih Fajri:

Kesimpulannya setiap makhluk di dunia ini saling membutuhkan, seperti contoh rantai makanan tanaman di makan tikus, tikus dimakan ular, ular dimakan elang, elang mati jadi jamur dan kembali ke tanah, dari tanah tumbuh lagi tanaman dan begitu seterusnya.

Menurut Janatun Aini:

Saya tidak bisa menyimpulkannya

Berdasarkan jawaban kesepuluh orang siswa mengenai setelah kamu mengamati gambar pada soal, dapatkah kamu memberikan sebuah kesimpulan dari hasil pengamatanmu, maka dapat disimpulkan bahwa sebahagian siswa mampu menyimpulkan apa yang mereka amati pada gambar di soal dan ada beberapa siswa lainnya yang tidak mampu menyimpulkan gambar yang sudah diamati pada soal.

Hasil wawancara peneliti dengan sepuluh orang siswa mengenai bagaimana cara kita sebagai manusia agar dapat selalu menjaga kelestarian

ekosistem terutama di lingkungan sekitar kita, berilah penjelasanmu, maka diketahui jawaban dari masing-masing siswa adalah sebagai berikut;

Menurut Zayyan Nafis:

Cara sebagai manusia agar dapat selalu menjaga kelestarian ekosistem terutama di lingkungan sekitar ialah dengan menjaga kelestarian lingkungan, tidak menebang pohon, tidak merusak lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan, rajin gotong-royong membersihkan lingkungan sekitar.

Menurut Syahrul:

Dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Menurut Alya Sri Wulan:

Sebagai manusia agar dapat selalu menjaga kelestarian ekosistem terutama di lingkungan sekitari ialah dengan tidak membuang sampah ke sungai, tidak menangkap ikan dengan pukat harimau.

Menurut Muhammad Iqbar:

Dengan tidak merusak lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan.

Menurut Arsyah Ramadhan:

Jangan buang sampah sembarangan, jangan menyiksa hewan, tidak menebang pohon sembarangan.

Menurut M. Hafis Zul Akbar:

Tidak buang sampah ke sungai ke parit.

Menurut M. Aidil Abidal:

Tidak menebang pohon, tidak membuang sampah di sungai.

Menurut Kinan Galih Dwitama:

Jangan membuang sampah sembarangan.

Menurut Fatih Fajri:

Saya tidak tau

Menurut Janatun Aini:

Tidak tau

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang responden pada penelitian ini mengenai bagaimana cara kita sebagai manusia agar dapat selalu menjaga kelestarian ekosistem terutama di lingkungan sekitar kita, berilah penjelasanmu, maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebahagian besar siswa mengetahui cara untuk menjaga kelestarian ekosistem seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon, tidak membuang sampah ke parit atau ke sungai dan tidak memancing ikan dengan menggunakan pukat hariamu, namun masih ada juga beberapa siswa lainnya yang mengaku tidak mengetahui bagaimana cara untuk menjaga kelestarian ekosistem.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir siswa kelas V-B di MIN

5 Langsa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kesepuluh orang siswa mengenai bagaimana pemahaman kamu mengenai soal ini, apakah sulit dan jika Ya apa yang membuat kamu sulit mengerjakannya. Maka diperoleh hasil dari masing-masing siswa sebagai berikut:

Menurut Zayyan Nafis:

Sulit, guru kami tidak pernah memberikan soal seperti ini, biasanya Cuma soal bagaimana pengertian dan contoh ekosistem saja.

Menurut Syahrul:

Sulit. Karena soalnya bertanya tentang pendapat sendiri tentang materi itu, bukan pertanyaan seperti yang ada dibuku catatan, jadi saya sulit untuk menjawabnya.

Menurut Alya Sri Wulan:

Sulit. Karena sebelumnya kami tidak pernah diberikan soal seperti ini.

Menurut Muhammad Iqbar:

Lumayan sulit, karena saya bingung kalau ditanya tentang kesimpulan dari materi menurut pendapat saya sendiri.

Menurut Arsyah Ramadhan:

Ya. Karena ibu guru sebelumnya belum pernah menjelaskan soal seperti ini.

Menurut M. Hafis Zul Akbar:

Sulit. Karena saya tidak bisa menyimpulkan materi ekosistem ini.

Menurut M. Aidil Abidal

Lumayan sulit, karena soal ini bertanya tentang pemahaman sendiri. Jadi saya susah untuk menjelaskannya.

Menurut Kinan Galih Dwitama:

Sedikit sulit, karena pertanyaan soalnya tentang pemahaman sendiri, sebelumnya guru kami belum pernah memberikan soal seperti ini. Jadi saya agak susah memikirkan jawabannya.

Menurut Fatih Fajri:

Tidak begitu sulit. Karena pertanyaanya hanya bertanya mengenai apa yang kita pahami, jadi saya menjawabnya menurut apa yang saya pahami saja.

Menurut Janatun Aini:

Sulit, karena saya tidak bisa menjelaskannya

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kesepuluh responden pada penelitian ini mengenai bagaimana pemahaman kamu mengenai soal ini, apakah sulit dan jika Ya apa yang membuat kamu sulit mengerjakannya, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa menyatakan bahwa soal kemampuan berfikir kritis ini merupakan soal yang sulit, dikarenakan sebelumnya guru belum pernah memberikan soal kemampuan berfikir kritis seperti ini, guru hanya memberikan soal yang menanyakan apa yang sudah ditulis di dalam catatan, tanpa memberikan soal yang mengukur kemampuan berfikir kritis siswa serta siswa merasa sulit untuk menjelaskan apa yang Ia pahami.

C. Pembahasan

Berpikir kritis (*critical thinking*) adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Untuk memahami informasi secara mendalam dapat membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat

yang disampaikan. Proses aktif menunjukkan keinginan atau motivasi untuk menemukan jawaban dan pencapaian pemahaman. Dengan berpikir kritis, maka pemikir kritis menelaah proses berpikir orang lain untuk mengetahui proses berpikir yang digunakan sudah benar (masuk akal atau tidak). Secara tersirat, pemikiran kritis mengevaluasi pemikiran yang tersirat dari apa yang mereka dengar, baca dan meneliti proses berpikir diri sendiri saat menulis, memecahkan masalah, membuat keputusan atau mengembangkan sebuah proyek. Kemampuan berfikir pada penelitian ini adalah suatu proses berpikir secara mendalam yang sengaja dibuat agar dapat mengembangkan ide atau gagasan, sehingga dapat mengolah informasi dari suatu permasalahan melalui pengamatan atau pengalaman yang telah diperoleh.

Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V di MIN 5 Langsa diketahui bahwa 20 orang siswa kelas V-B di MIN 5 Langsa yang menjawab soal tes kemampuan berfikir kritis diketahui bahwa 7 orang atau 35% siswa memperoleh nilai dengan kategori kemampuan berfikir kritis siswa sangat tinggi (80-100). Empat orang atau 20% siswa memperoleh nilai dengan kategori kemampuan berfikir kritis tinggi (60-80). Empat orang atau 20% siswa memperoleh nilai dengan kategori kemampuan berfikir kritis sedang (40-60). Empat orang atau 20% siswa memperoleh nilai dengan kategori kemampuan berfikir kritis rendah (20-40) dan 1 orang atau 5% siswa memperoleh nilai dengan kategori kemampuan berfikir kritis sangat rendah (0-20). Sedangkan nilai rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa diperoleh skor-rata 60,9 atau berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara pada 10 orang siswa mengenai kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V di MIN 5 Langsa juga diketahui bahwa siswa menjawab soal tes sesuai dengan apa yang mereka ingat dari penjelasan guru mengenai materi tersebut serta sesuai dengan keadaan lingkungan disekitarnya, siswa mengamati apa yang ada di gambar pada soal, seperti gambar ekosistem terdiri dari matahari, tanah, ikan, harimau, pohon dan lain-lain serta gambar rantai makanan terdiri dari tumbuhan, tikus, ular, elang dan lain-lain, sebahagian siswa mampu menyimpulkan apa yang mereka amati pada gambar di soal dan ada beberapa siswa lainnya yang tidak mampu menyimpulkan gambar yang sudah diamati pada soal, sebahagian besar siswa mengetahui cara untuk menjaga kelestarian ekosistem seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon, tidak membuang sampah ke parit atau ke sungai dan tidak memancing ikan dengan menggunakan pukat hariamu, namun masih ada juga beberapa siswa lainnya yang mengaku tidak mengetahui bagaimana cara untuk menjaga kelestarian ekosistem.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kesepuluh siswa kelas V-B di MIN 5 Langsa juga diketahui faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir siswa, yaitu keseluruhan siswa menyatakan bahwa soal kemampuan berfikir kritis ini merupakan soal yang sulit, dikarenakan guru jarang memberikan soal cerita bergambar, guru hanya memberikan catatan dan guru jarang menjelaskan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa diperoleh nilai rata-rata 60,9 atau berada pada kategori tinggi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran tematik IPA kelas V-B di MIN 5 Langsa adalah guru jarang memberikan soal cerita bergambar, guru hanya memberikan catatan dan guru jarang menjelaskan.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi Guru
Diharapkan dapat memberikan masukan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran IPA.
2. Bagi siswa
Meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA materi ekosistem.
3. Bagi peneliti
Sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan berpikir kritis untuk

diterapkan saat mengajar kelak.

4. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abell, Sndra K, dkk. 2010. *Designing and Teaching the Elementary Science Methods Course*. London: Routledge.
- Bellman, Sarah. 2016. *How it works book of Junior Science*. William Gibbons.
- C, Alwasilah A. 2014. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Kaifa.
- D, Feldman. 2018. *Berpikir Kritis Strategi untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Faiz, Fahrudin. 2012. *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis*. Yogyakarta: Suka Press.
- Fisher, Alec. 2018. *Berpikir Kritis*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2013 *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Izzati, Rita ika dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY.
- Kadir, Abd dkk. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2016. *Psikolog Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Kracjid, Joseph S and Charlene M. Czerniak. 2018. *Teaching Science in Elementary and Middle School*, (London: Routledge.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran tematik, praktik, dan penilaian*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martin, Dafid Jerner. 2017. *ELEMENTARY SCIENCE METHODS A CONSTRUCTIVIST APPROACH*. Wadsworth.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Abdul dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Nuh, Muhammad. 2013. *Menyemai Kreator Peradaban*. Jakarta: Zaman.

- Purwanto, M Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rustaman. 2015. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Surya, Hendra. 2015. *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*. Jakarta: Elek MediaKomputindo,
- Samatowa. 2018. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat:PT Indeks.
- Sitorus, Ratna & R Panjaitan. 2011. *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV MIN 5 Langsa, Pada Tanggal 14 September 2021.